

ABSTRAK

Perusahaan perlu mengetahui penerapan pengakuan pendapatan dan beban usaha pada proyek penyusunan software agar mendapatkan informasi yang lebih akurat dan terperinci yang berhubungan dengan pengakuan pendapatan. Hal ini secara langsung akan membantu meningkatkan laba pada perusahaan.

Pengakuan pendapatan dan biaya merupakan faktor yang terpenting dalam proses penentuan income period. Laporan keuangan harus menyajikan laporan besarnya laba periodik yang layak sehingga berguna bagi pemakainya. Untuk itulah pendapatan harus ditentukan secara tepat kemudian ditentukan biaya-biaya yang berkaitan. Perusahaan yang menjadi obyek penelitian adalah PT Infoglobal Aut Optima perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa sebagai usaha pokoknya yaitu pembuatan dan pengembangan IT (software). Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa perusahaan perlu membuat laporan perhitungan persentase penyelesaian, taksiran pendapatan, taksiran laba kotor dalam penerapan metode persentase penyelesaian karena laporan tersebut menampilkan persentase penyelesaian setiap periodenya sehingga membantu pihak internal untuk mendapatkan informasi pendapatan yang diakui.

Laporan laba rugi metode persentase penyelesaian menunjukkan bahwa terjadi kenaikan dari tahun 2002 ke tahun 2003. Pada tahun 2002 sebesar Rp 163.222.500 sedangkan tahun 2003 sebesar Rp 304.682.000 dan pada tahun 2004 sebesar Rp 76.170.500.

